

**MANAJEMEN PRODUKSI MELALUI
PENDEKATAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT*
(Studi Kasus Pada Rumah Batik Anto Djamil Sokaraja Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

IAIN PURWOKERTO
Oleh:
Dani Cahyani
NIM. 1522201047

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Batik secara historis berasal dari zaman nenek moyang yang dikenal sejak abad XVII yang ditulis dan dilukis pada daun lontar. Saat itu motif atau pola batik masih didominasi dengan bentuk binatang dan tanaman. Dalam sejarah perkembangannya batik mengalami perkembangan, yaitu dari corak-corak lukisan binatang dan tanaman, beralih pada motif abstrak yang menyerupai awan, relief candi, wayang beber dan sebagainya.¹

Daerah penghasil Batik di Indonesia, tersebar di seluruh Nusantara tak hanya Jogja atau Pekalongan saja. Di Jawa Tengah sendiri, Banyumas juga memiliki sentra Batik meskipun tidak populer seperti Pekalongan dan Solo. Batik Banyumas tidak terlepas dari pengaruh budaya Mataram, seperti halnya Yogyakarta, Solo, dan Pekalongan. Awalnya Batik Banyumas berpusat di daerah Sokaraja, dibawa oleh pengikut Pangeran Diponegoro setelah usainya peperangan pada tahun 1830.²

Banyumas adalah salah satu kabupaten yang letak geografisnya berada di Provinsi Jawa Tengah. kabupaten Banyumas ini mempunyai

¹[http:// www.4sidis.blogspot.com](http://www.4sidis.blogspot.com) diakses pada tanggal 10 Desember 2018 pukul 15.10

² <http://nusacraft.com/2009/05/04/sejarah-batik-di-banyumas/> diakses pada tanggal 10 Desember 2018 pukul 15.12

kerajinan batik yang sangat unik dan juga menarik untuk dijadikan koleksi. Batik Banyumas atau yang kerap disebut Batik Banyumasan ini merupakan jenis batik yang masuk kedalam jenis batik pedalaman. Batik Banyumasan memiliki beberapa ciri pola batik yang sangat khas dan merupakan ciri batik pedalaman, dimana motifnya terinspirasi dari tumbuhan-tumbuhan dan hewan. Sedangkan dalam pewarnaannya banyak memakai warna tua atau gelap dengan motif gambar yang tegas dan lugas, seperti halnya budaya masyarakat Banyumas yang apa adanya.³

Ada beberapa pengrajin batik yang masih eksis di Banyumas sampai sekarang, salah satunya adalah di daerah Sokaraja yang dahulunya merupakan pusat awal munculnya Batik Banyumasan. Batik-batik berkualitas terus dihasilkan oleh sentra-sentra batik di Sokaraja. Salah satu tempat yang produktif menghasilkan batik-batik Banyumasan adalah Rumah Batik Anto Djamil.

Rumah Batik Anto Djamil adalah salah satu rumah batik terbesar dan terkenal yang berada di Banyumas. Rumah Batik Anto Djamil juga terdapat tempat pengolahan dari awal pembuatan batik sampai dengan selesai. Koleksi batik di Rumah Anto Djamil cukup lengkap mulai dari kain, sarimbit, baju batik dan produk batik lainnya. Di Rumah Batik Anto Jamil juga banyak sekali motif yang tersedia, mulai dari motif Banyumasan yang asli sampai motif-motif baru yang moderen, dan terus melakukan inovasi serta pengamatan pasar. Produk unggulan yang diproduksi disana adalah batik tulis, dan

³<https://www.kamerabudaya.com/2018/06/batik-banyumas-sejarah-motif-ciri-khas-filosofi-makna-dan-perkembangannya.html> diakses pada tanggal 10 Desember 2018 pukul 15.15

pengunjung bisa melihat proses membatiknya karena toko dan workshop batiknya ada dalam satu tempat.⁴

Rumah Batik Anto Djamil sudah memiliki tiga cabang yaitu Sokaraja Wetan, Kauman Lama dan Arcawinangun. Berawal dari sebuah usaha pembuatan *Background* atau layar fotopada tahun 2006-2007. Dari pembuatan *Background* tersebut, pada tahun 2008 barulah dimulai usaha beliau di bidang produksi batik. dalam menjalankan usahannya sejak tahun 2008 dalam aktifitas penjualan produk Rumah Batik Anto Djamil pemasarannya sudah menjangkau luas di beberapa kota dan mancanegara sehingga volume produksi sudah banyak. Dan dalam proses produksi Rumah Batik Anto Djamil Memanfaatkan ketrampilan masyarakat sekitar untuk membantu memproduksi produk-produk tersebut, sehingga dengan demikian dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta mengurangi jumlah pengangguran terutama dilingkungan masyarakat sekitar. Selain memproduksi sendiri ditempat, Rumah Batik Anto Djamil juga memiliki *plasma-plasma* disekitar Kauman Sokaraja, sehingga sudah memiliki jumlah produksi yang besar.

Proses produksi dengan dua cara yaitu dengan menggunakan mesin moderen dan secara manual. Akan tetapi produk yang paling banyak di produksi dikerjakan secara manual, karena batik tulislah yang menjadi produk unggulan pada Rumah Batik Anto Djamil. Untuk memproduksi batik tulis membutuhkan waktu yang lama, karena sangat meperhatikan pola dan daya tahan batik. Dan dalam pengerjaannya sangat memerlukan kesabaran,

⁴<http://www.efenerr.com/2014/04/23/belanja-batik-banyumasan-di-rumah-batik-anto-jamil/> diakses pada tanggal 12 November 2018 pukul 13.00

ketelatenan dan kedetailan yang akan sangat menentukan hasil akhir. Tidak hanya dalam proses produksi yang sangat memperhatikan prosesnya. Sejak dari awal pemilihan bahan baku dilakukan dengan cara memilih bahan baku yang berkualitas tinggi untuk tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Harga batik pun terjangkau mulai dari puluhan ribu hingga mencapai Rp.4.500.000. Barang juga jarang terdapat kecacatan, hal tersebut karena dilakukan pengecekan secara berkala sebelum masuk ke pasar dan untuk mempertahankan kualitas produk yang beredar dipasaran.⁵

Rumah Batik Anto Djamil mengalami peningkatan produksi dari setiap tahunnya karena semakin banyak permintaan dari konsumen. Produk yang dihasilkan ada tiga macam yaitu, batik tulis, batik print (cap), dan batik kombinasi (cap dan tulis). Berikut adalah tabel produksi Rumah Batik Anto Djamil dari tahun 2015 -2017:

**Tabel 1. Data sekunder produksi Rumah Batik Anto Djamil
(2015-2017)**

Keterangan (Jenis Batik)	Jumlah (unit)		
	2015	2016	2017
Batik tulis	3.120	4.680	5.924
Batik Print (cap)	6.240	7.800	8.736
Batik Kombinasi (cap dan tulis)	9.360	10.480	12.480
Jumlah	18.720	23.400	27.140

Sumber : Tabel Produksi Rumah Batik Anto Djamil tahun 2015-2017

Dengan melihat peningkatan produktifitas pada tabel di atas, salah satu cara yang digunakan Rumah Batik Anto Djamil adalah menggunakan

⁵ Wawancara kepada admin Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 12 Oktober 2018 pukul 15.00 WIB

manajemen yang menitikberatkan pada kualitas produk dan perbaikan berkelanjutan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

Didalam manajemen produksi terdapat beberapa pendekatan untuk mengukur manajemen produksi agar lebih optimal. Salah satu pendekatan manajemen produksi yaitu *Total Quality Management (TQM)*. *Total Quality Management (TQM)* adalah sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi.⁶

TQM mengarahkan perusahaan pada *continous improvement* yang dapat mewujudkan kepuasan konsumen secara total dan terus menerus. Proses yang berorientasi pada konsumen ini menggabungkan praktek manajemen dasar dengan usaha-usaha perbaikan yang sering dipakai serta peralatan-peralatan dan teknik yang handal. TQM dapat diterapkan untuk setiap perusahaan raksasa maupun perusahaan kecil, industri manufaktur atau jasa, dan organisasi publik atau swasta. Penelitian mengenai penggunaan Teknik *Total Quality Management (TQM)* secara interaktif yang mempengaruhi kinerja perusahaan menjadi salah satu topik yang menarik, karena TQM merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Selain itu teknik TQM juga telah diakui

⁶ Johan Arifin , Penguatan Manajemen Syariah Melalui Total Quality Management Bagi Pelaku Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Semarang Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 2, November 2016

dapat membantu meningkatkan kepuasan konsumen, kepuasan karyawan dan produktivitas (Wollner 1992).⁷

Kualitas memberikan suatu dorongan kepada pelanggan untuk menjalin ikatan hubungan yang kuat dengan home industri. Dalam jangka panjang, ikatan ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dengan seksama terhadap harapan pelanggan serta kebutuhannya. Dengan demikian home industri dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dimana home industri memaksimalkan pengalaman para pelanggan yang menyenangkan dan meminimumkan pengalaman pelanggan yang kurang menyenangkan.⁸

Apa yang diharapkan konsumen dapat berupa daya tahan atau umur dari suatu produk serta kualitas produk itu sendiri dengan harga yang lebih terjangkau namun tetap berkualitas. Oleh karena itu dari sisi pandangan konsumen, kualitas produk sangat terkait dengan kepuasan konsumen. Dengan terdapatnya kepuasan dari suatu produk oleh konsumen, maka makin baiklah posisi produk itu dalam persaingan, karena makin banyak dicari dan diminta produk tersebut oleh para konsumen.⁹

Dalam usaha yang paling sederhana dan kecil pun proses produksi dalam arti luas pasti harus dilaksanakan sebaik-baiknya agar tujuannya tercapai sesuai dengan fungsi management yang telah ditentukan sebelumnya, fungsi management terdiri dari: *planning*, *organising*, *actuating* dan *controlling*.

⁷ Sunarso, *Total Quality Management Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan*, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

⁸ M.N Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 22.

⁹ Selvi Evriani Maharani, *Strategi Peningkatan Kualitas Produk Home Industri Kerupuk Gendar Desa Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Dengan adanya manajemen produksi yang baik, maka Rumah Batik Anto Djamil diharapkan mampu memenuhi kebutuhan yang diinginkan pasar dan dapat memuaskan pelanggan walaupun di tengah ketatnya persaingan. Jika perusahaan tersebut mampu menerapkan manajemen produksi tersebut, maka akan tercapai hasil yang lebih maksimal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PRODUKSI MELALUI PENDEKATAN *TOTAL QUALITY MANAJEMENT* (Studi Kasus Pada Rumah Batik Anto Djamil Sokaraja Banyumas)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan bahwa fokus dari penelitian ini **“Bagaimana manajemen produksi yang diterapkan Rumah Batik Anto Djamil Sokaraja Banyumas melalui pendekatan *Total Quality Manajemen (TQM)* ?”**

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana manajemen produksi yang diterapkan Rumah Batik Anto Djamil Sokaraja Banyumas melalui pendekatan *Total Quality Manajemen (TQM)*.

2. Manfaat Penelitian

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi objek peneliti

Diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi “Rumah Batik Anto Djamil Sokaraja Banyumas” sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas produksi dan peningkatan jumlah produksi.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang didapat selama masa kuliah dan juga merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah.

c. Bagi pembaca

Dapat menjadi daftar bacaan dan juga referensi apabila berminat melakukan penelitian di bidang yang sama. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya di bidang Ekonomi Islam. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dibuat untuk mempermudah pembaca dalam melihat bagian-bagian lebih rinci. Secara keseluruhan sistematika penyusunan penelitian ini dibagi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi dan

bagian akhir. Bagian dari awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama dari penelitian ini terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian utama ini akan memaparkan inti dalam penelitian, yaitu:

Bagian pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, landasan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika laporan.

Bab kedua, membahas tentang landasan teori, memuat uraian tentang manajemen produksi yang diterapkan “Rumah Batik Anto Djamil Sokaraja Banyumas” melalui pendekatan *Total Quality Manajemen (TQM)*.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian antara lain: jenis penelitian, lokasi, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab keempat, merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Rumah Batik Anto Djamil yang bertempat di Jl. Dewa Kusuma RT03/01 Kauman, Sokaraja Tengah, Banyumas.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran yang menyangkut dengan penelitian yang telah diteliti oleh penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi manajemen produksi melalui pendekatan *Total Quality Management (TQM)* yang diterapkan pada Rumah Batik Anto Djamil yang paling berhubungan erat terdapat pada fungsi Pengorganisasian (*Organizing*) dan Pelaksanaan (*Actuating*) adalah sebagai berikut :

1. Pengorganisasian (*Organizing*) di Rumah Batik Anto Djamil memiliki struktur organisasi yang sudah memiliki *job description* masing-masing bagian. Adapaun bagian yang paling bertanggungjawab terhadap kualitas produksi batik adalah bagian produksi. Rumah Batik Anto Djamil juga memiliki kelompok-kelompok binaan yang diberikan pelatihan tentang produksi batik, sehingga mampu memproduksi batik yang berkualitas untuk dijual kembali ke perusahaan.
2. Pelaksanaan (*Actuating*) dalam proses produksi batik di Rumah Batik Anto Djamil menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi, dimana kainnya yang mengandung serat nanas memasok langsung dari Jakarta. Untuk pewarnanya dari India dan lilinya langsung dari Pekalongan. Rumah Batik Anto Djamil memproduksi batik dengan melihat model *fashion* batik terbaru di pasaran atau berdasarkan pesanan pelanggan. Jika produk baru diperkirakan akan mampu menembus pasar dan ternyata alat belum

tersedia, maka akan ada penambahan alat untuk proses produksi. Rumah Batik Anto Djamil juga sangat mengutamakan kepuasan konsumen dimana perusahaan siap menerima pesanan batik dengan motif sesuai keinginan konsumen walaupun hanya satu buah. Produk yang dihasilkan Rumah Batik Anto Djamil jarang terjadi kecacatan karena dilakukan pengecekan kualitas secara berkala .

Hal diatas telah menunjukkan bahwa dengan diterapkannya TQM, Rumah Batik Anto Djamil mampu bersaing dan lebih unggul dalam bisnis.

B. Saran – saran

1. Bagi pemilik Rumah Batik Anto Djamil, sebaiknya manajemen lebih ditingkatkan lagi khususnya pada fungsi *management organizing* guna memberikan proses manajemen produksi yang tepat waktu, tepat sasaran dan berkualitas. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan punishment bagi karyawan yang kurang disiplin supaya lebih disiplin dalam bekerja. Selain itu membuat struktur organisasi yang teratur bagi *kelompok-kelompok binaan*.
2. Bagi pemilik Rumah Batik Anto Djamil, sebaiknya manajemen lebih ditingkatkan pada fungsi *management actuating* dengan cara mewawancarai langung dan membuat kotak saran bagi konsumen guna terus melakukan perbaikan kualitas.

C. Kata Penutup

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penyusun sehingga dengan kemurahan-Nya disertai usaha yang semaksimal mungkin akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir di IAIN Purwokerto. Tidaklah ada sesuatu yang sempurna di dunia ini begitu juga dengan penyusunan skripsi ini. Sehingga dengan tangan terbuka dan lapang dada penyusun mengharapkan saran serta kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini agar pada karya ilmiah selanjutnya dapat memaksimalkan diri. Penyusun sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penyusun berharap semoga karya ilmiah ini dapat berguna bagi penyusun dan bagi pembaca secara umum.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Bugin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*
- Fathul Aminudin Aziz. 2012. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana.
- George R Terry dan Leslie W Rue.2016. *Dasar-Dasar Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gunanta, Bagus Indra. 2012. *Analisis Penerapan Total Quality Management Terhadap Produktivitas Produksi Pada PT Rahayu Santosa*. Bogor: UNDIP.
- Iskandar Putong.2013. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*.Yogyakarta:BPFE.
- Justin G. Longnecker dkk, *kewirausahaan*.
- Kuat Ismanto. 2009. *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia. 2016. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- M.N Nasution. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu S. P Hasibuan. 2005.*Manajmen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Manan, Abdul. 1997. *Teori dan Praktik Ekonomi Islam*.Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.
- Marwan Asri dan John Suprihanto. 1986. *Management Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Masyhuri. 2007. *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN-Malang Press.

- Muhammad. 2004. *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta : BPFÉ.
- Murdifin Haming dan Mahfud Nur Najamuddin. *Manajemen Produksi Moderen Oprasi Manufaktur Dan Jasa*.
- Mustafa Edwin Nasution, dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Nurohman, Dede. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Pedomanan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.cet.2, Purwokerto: STAIN Press-PURWOKERTO
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasaan Analisis Fungsi Cobb- Douglas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soewarso Hardjosoedarmo. 2004. *Total Quality Management* Yogyakarta: Andi Offset.
- Sondang P. Siagian. 2005. *Fungsi-fungsi Manajerial* Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Adiningsih. 1991. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukanto Reksohaniprodjo dan Indrio Gitosudarmo. 1991. *Manajemen Produksi* Yogyakarta: BPFÉ.
- Sumadi Suryabata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarso. *Total Quality Management Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan*, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Susatyo Herlambang. *Pengantar Manajemen Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Suyadi Prawirosentono. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management Abad 21 Studi Kasus & Analisis*.
- T Hani Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tjiptono, Fandy & Anastasia Diana. 2001. *Total Quality Management, edisi revisi* Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Wahyu Purhantara. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumber-sumber Lain

[http:// www.4sidis.blogspot.com](http://www.4sidis.blogspot.com)

[http://aisyahfajqodtul.blogspot.com/2012/01/ manajemen produksi.html](http://aisyahfajqodtul.blogspot.com/2012/01/manajemen-produksi.html)

<http://nusacraft.com/2009/05/04/sejarah-batik-di-banyumas/>

<http://www.efenerr.com/2014/04/23/belanja-batik-banyumasan-di-rumah-batik-anto-jamil/>

<https://www.kamerabudaya.com/2018/06/batik-banyumas-sejarah-motif-ciri-khas-filosofi-makna-dan-perkembangannya.html> diakses pada tanggal 10 Desember 2018 pukul 15.15

Johan Arifin, Penguatan Manajemen Syariah Melalui Total Quality Management Bagi Pelaku Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Semarang Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 2, November 2016

Selvi Evriani Maharani. 2016. *Strategi Peningkatan Kualitas Produk Home Industri Kerupuk Gendar Desa Klahang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Wawancara dengan Kepala Produksi (Ibu Fitri)Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 28 Januari 2019

Wawancara dengan konsumen (Bapak Sugeng) Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 26 Januari 2019

Wawancara dengan konsumen (Ibu Tri) Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 26 Januari 2019

Wawancara dengan konsumen (Ibu Sri) Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 26 Januari 2019

Wawancara dengan konsumen (Ibu Wiwi) Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 26 Januari 2019

Wawancara dengan OWNER (Bapak Anto) Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 28 Januari 2019

Wawancara kepada admin Rumah Batik Anto Djamil pada tanggal 12 Oktober 2018 pukul 15.00 WIB

Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 14.



IAIN PURWOKERTO